

**PENDETEKSIAN KETIDAKWAJARAN SEKOR BERDASARKAN  
METODE JACOB DITINJAU DARI JUMLAH PILIHAN JAWABAN  
PADA TES PILIHAN GANDA**

**Mugia Rahayu Awwalunnisa**

**Pembimbing : Dr. Nahadi, M.Si. M.Pd**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, dan SMKN 11 Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah indeks ketidakwajaran sekor pada tes pilihan ganda dengan tiga opsi dan lima opsi memiliki proporsi yang berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan model perbandingan indeks kewajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Bidang Keahlian Akuntansi di Kota Bandung. Daya beda sedang pada soal dengan tiga pilihan jawaban dan baik pada soal dengan lima pilihan jawaban, tingkat kesukaran sedang pada kedua jenis soal. Perhitungan indeks ketidakwajaran dengan hasil delapan orang dari responden yang menjawab soal dengan tiga pilihan jawaban memiliki sekor yang tidak wajar, dan satu orang dari responden yang menjawab soal dengan lima pilihan jawaban memiliki sekor yang tidak wajar. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh gambaran mengenai ketidakwajaran sekor ditinjau dari jumlah pilihan jawaban. Secara umum indeks ketidakwajaran sekor pada lima dan tiga pilihan berbeda secara signifikan. Pada responden kemampuan rendah indeks ketidakwajaran sekor pada soal dengan lima pilihan jawaban lebih kecil secara signifikan dibanding dengan sekor tidak wajar pada soal dengan tiga pilihan jawaban. Sedangkan pada responden kemampuan tinggi, indeks ketidakwajaran sekor pada soal dengan lima pilihan jawaban tidak berbeda secara signifikan dibanding dengan tiga pilihan jawaban.

Kata Kunci : Ketidakwajaran, Sekor, Metode Jacob

# **DETECTING INAPPROPRIATENESS SCORE BASED ON JACOB METHOD AS SEEN FROM NUMBERS OF CHOICES IN A MULTIPLE-CHOICE TEST**

**Mugia Rahayu Awwalunnisa**

**Supervisor: Dr. Nahadi, M.Si. M.Pd**

## **ABSTRACT**

This research was conducted in The State Vocational School no.1 (SMKN 1) Bandung, The State Vocational School no.3 (SMKN 3) Bandung and The State Vocational no.11 (SMKN 11) Bandung. The research objective was to find out whether the inappropriateness score object index in three options and five options have different proportion in multiple-choice test or not. It is a descriptive research that used a model of appropriateness index comparison. In this research, population was first grade students of Accounting Class in State Vocational Schools. Moreover, the analysis of different item discrimination technique and difficulty level resulted in medium item discrimination both in 3 and 5 multiple answers questions. Jacob Method used to the calculation of inappropriateness index. The calculation results showed that 8 of the respondents who answered the 3 multiple answers questions have inappropriate scores, and 1 of the respondents who answered 5-answer choices questions had inappropriate scores. Based on the statistical analysis, the description of score inappropriateness seen from the numbers of answer choices are: (1) low achiever respondents to get appropriate score was bigger when they are provided with 5 multiple answers; and (2) high achiever students to get appropriate score was possible both with 5 and 3 multiple answers.

**Keywords: Inappropriateness, score, Jacob method**